

ABSTRAK

Khamel, Yora Aghitya.2021. *Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020*. Skripsi. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung. Pembimbing: Dr. Ir. MF. Aryani Sudja, MKM.

Stunting merupakan masalah gizi yang terjadi pada balita yang ditandai dengan pertumbuhan tinggi badan tidak sesuai dengan umur atau nilai panjang badan/ tinggi badan menurut umur <-2 standar deviasi. WHO menetapkan stunting menjadi permasalahan kesehatan jika prevalensi stunting 20% atau lebih. Stunting dapat disebabkan oleh berat badan lahir rendah, kelebihan berat badan pada masa kanak-kanak, ASI eksklusif dan wasting. Tujuan penelitian ini untuk melihat besar resiko status gizi ibu saat hamil, berat badan lahir, panjang badan lahir dan ASI eksklusif dengan kejadian stunting dengan desain penelitian yang digunakan kasus kontrol Jumlah sampel penelitian sebanyak 52 orang. Perbandingan pada kelompok kasus dan kontrol 1:3, yaitu 13 orang sampel kasus dan 39 orang sampel kontrol. Kriteria inklusi penelitian ini adalah balita yang tercatat pada penimbangan di posyandu. Hasil analisis bivariat yang menggunakan uji *Chi square* ($p=0.05$) yaitu status gizi ibu saat hamil OR=1.54 (0.128-18.542) $p=1.00$, berat badan lahir OR=6.9 (0.571-83.540) $p=0.151$, panjang badan lahir OR=5.5 (0.813-37.884) $p=0.093$, dan pemberian ASI eksklusif mempunyai OR= 8,719(2.126-35.752) $p=0.002$ artinya hubungan tersebut bermakna secara statistik. Perlu dibentuk kelompok pendukung ASI dilingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Stunting, ASI Eksklusif, Berat Badan Lahir

